

## SETUP ASSET MASTER DATA & ASSET CAPITALIZATION

Fixed Assets merupakan salah satu bagian terpenting dari sebuah perusahaan setelah sumber daya manusia. Manajemen Fixed Assets merupakan hal yang umumnya ada pada hampir semua jenis perusahaan atau industri.

Fixed Assets adalah asset berwujud (Tangible Assets) yang dimiliki suatu perusahaan untuk digunakan dalam keperluan produksi, persediaan dan atau di sewakan kepada pihak lain. Selain asset berwujud fixed assets juga dapat berupa asset yang tidak berwujud (Intangible Assets), yaitu biasanya berupa hak – hak istimewa yang dimiliki suatu perusahaan, seperti Hak Cipta, Hak Eksplorasi dan Eksploitasi, Paten, Merek Dagang, Goodwill.

Dengan SAP Business One Anda dapat dengan mudah melakukan pengelolaan Fixed Assets.

### 1. Memastikan modul Fixed Asset sudah di aktifkan pada SAP Business One

Hal pertama yang harus Anda lakukan sebelum melakukan pengelolaan Fixed Asset pada SAP Business One, Anda harus memastikan bahwa modul ini sudah diaktifkan cara nya yaitu Silahkan masuk ke menu: **Administration -> System Initialization -> Company Details, TAB Basic Initialization.**

The screenshot shows the 'Company Details' dialog box in SAP Business One, specifically the 'Basic Initialization' tab. The 'Enable Fixed Assets' checkbox is checked, and the 'Calculate Depreciation By' dropdown is set to 'Month'. A red box highlights these two settings, with an arrow pointing to a text box on the right.

Ceklist pada enable asset dan pilih perhitungan penyusutan asset

Setelah mengaktifkan menu fixed asset, maka selanjutnya anda harus membuat fixed asset account determination.

## 2. Setting Asset Account Determination

Account determination digunakan untuk penentuan penjurnalan transaksi asset berdasarkan asset class.

Buka Menu **Administration --> Setup --> Financials --> Fixed Asset --> Account Determination**.

Setelah setting Account Determination maka selanjutnya anda harus membuat Asset Class terlebih dahulu

## 3. Asset Class – Setup

Untuk membuat asset class silahkan anda bisa buka menu **Administration --> Setup --> Financials --> Fixed Asset --> Asset Class**.

Input Code dan Nama Asset Class

Pilih Account Determination yang sebelumnya dibuat

- Pilih type depreciation sesuai dengan tipe penyusutan asset tersebut
- Input Useful Life sesuai umur asset

#### 4. Asset Master Data

Setelah setting account determination dan asset classes, anda dapat membuat asset master data dengan membuka menu **Financials --> Fixed Asset --> Asset Master Data**.

Input code dan nama asset

Ceklist sales item apabila asset tersebut bisa dijual/Retirement

Pilih Asset classes sesuai pengelompokan asset

Anda dapat menentukan umur asset sebelum dilakukan capitalization asset.

#### 5. Asset Capitalization

Fitur Fixed Asset Capitalization pada SAP Business One digunakan untuk melakukan akuisisi atau pencatatan nilai Fixed Assets ke dalam sistem.

Akuisisi fixed asset pada SAP Business One dapat dilakukan dengan menggunakan modul A/P Invoice. Pada saat membuat dokumen A/P Invoice untuk item asset secara otomatis akan terbentuk dokumen Asset Capitalization di dalam system.

Setelah membuat dokumen A/P Invoice, silahkan bisa mengecek pada relationship maps dokumen tersebut. Klok kanan pada **A/P Invoice --> Relationship Maps**, maka akan tampil seperti gambar di bawah ini.

The top screenshot shows the 'Relationship Map' window. It displays a flow from 'A/P Invoice' (2300000001, 01.09.23, IDR 100,000,000.00) to 'Capitalization' (2300000001, 01.09.23, IDR 100,000,000.00). A red box highlights this relationship, and a red arrow points to a text box stating: 'Terbentuk secara otomatis dokumen capitalization'.

The bottom screenshot shows the 'Capitalization' document details. It includes fields for Origin (PU), Origin No. (2300000001), and a table with the following data:

#	Asset No.	Asset Description	Total (LC)	Quantity	Remarks
1	80001	Gedung Office Utama	IDR 100,000,000.00		

At the bottom, the 'Total' is shown as IDR 100,000,000.00.

**TERIMAKASIH**